

Senin, 01 April 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Premi Produk Tradisional Mendominasi
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Ungkap Kinerja Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

Premi Produk Tradisional Mendominasi

Produk tradisional dianggap lebih simpel

Ferry Saputra,
Aldehead Marinda

JAKARTA. Pendapatan premi asuransi tradisional meningkat lebih pesat ketimbang premi produk asuransi yang berkaitan dengan investasi (Paydi) alias unitlink. Pada akhir 2023, porsi premi asuransi tradisional mencapai 52% secara industri.

Pada tahun ini, Direktur Eksekutif AAJI Tugur Pusri-bu berharap kontribusi premi asuransi baik dari tradisional maupun unitlink akan seimbang. "Jika meningkatkan fleksibilitas terkait klaim dan manfaat asuransi, masyarakat bisa menggunakan unitlink," kata dia. Sedangkan, produk tradisional jika meningkatkan manfaat dan klaim pasti.

Kontribusi premi asuransi tradisional di PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk masih mendominasi. Presiden Direktur & CEO MSIG Life Wanto Chen mengatakan, porsi premi tradisional besar karena proses yang lebih simpel dan mudah dipahami.

Wanto menerangkan, porsi unitlink per 2023 sebesar 46% dan tradisional 54% dari total pendapatan premi. Adapun total premi MSIG Life tercatat Rp 2,6 triliun. Ke depan, porsi premi MSIG Life akan lebih seimbang agar lebih sehat.

PT Asuransi Jiwa IFG juga

mengatakan produk tradisional masih mendominasi pendapatan premi. Head of Corporate Secretariat IFG Life Gatot Haryadi mengatakan, porsi tradisional mencakup 90% dari total premi pada 2023. Gatot mengatakan hal

hingga personal accident,

Porsi berimbang

"Berada di bawah Asosiasi BUMN IFG, IFG Life banyak menyediakan employee benefit, perlindungan asuransi untuk karyawan," ujar Gatot. Per 2023, total premi IFG Life sebesar Rp 1,2 triliun, naik 7,4% secara year on year (YoY).

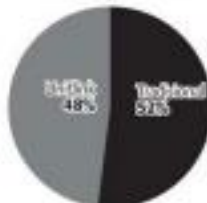
Kalau PT Asuransi Jiwa Astra menyatakan pada tahun ini porsi tradisional dan unitlink masih berimbang. Direktur Bisnis Astra Life Alkaf Ghazali menyebut di tahun ini kontribusi premi masih akan sama. Dia menyampaikan, porsi unitlink masih 50%-60%, sisanya akan dari tradisional.

Hingga akhir 2023, total premi Astra Life Rp 6,08 triliun. Di 2024, Alkaf menargetkan, pendapatan premi tumbuh 10%. Hingga Februari 2024, Astra Life membukukan kenaikan premi 1,8% secara tahunan menjadi Rp 1,1 triliun.

Astra Life menargetkan pendapatan premi tumbuh 10% di tahun ini.

tersebut karena fokus perusahaan bukan unitlink, melainkan produk berbasis proteksi. Dia bilang, unitlink memiliki pasar tersendiri dan IFG lebih ingin ke produk yang berbasis proteksi, seperti kematian

Premi Berdasarkan Produk per 2023



Premi Tradisional Asuransi Jiwa

(dalam triliun rupiah)

Tahun	Premi
2021	74,21
2022	86,95
2023	92,23

Sumber: AAI

Judul	Berkah Gunakan Produk dan Layanan Keuangan Syariah
Nama Media	Kompas
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

Berkah Gunakan Produk dan Layanan Keuangan Syariah

Bulan Ramadhan telah masuk paruh kedua. Bulan yang penuh berkah ini, selain menjadi momentum untuk meningkatkan ibadah, juga dapat menjadi kesempatan merefleksikan produk dan layanan keuangan yang kita gunakan. Selain produk dan layanan keuangan konvensional, industri jasa keuangan juga sudah banyak mengeluarkan produk dan layanan keuangan syariah.

Produk dan layanan keuangan ini tentu menerapkan prinsip-prinsip syariah, termasuk mengatur pelaku usaha jasa keuangan untuk menempatkan investasinya di sektor yang halal. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam menjadikan kebutuhan akan produk dan layanan keuangan syariah meningkat dari waktu ke waktu.

Produk dan layanan keuangan syariah sangat beragam, misalnya produk dan layanan perbankan syariah, sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah. Masyarakat dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah ini untuk memenuhi kebutuhan berinvestasi dan ibadah serta mendapatkan permodalan untuk mengembangkan usaha.

Berikut beberapa pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan syariah yang dapat digunakan masyarakat:

1. Menabung dana haji

Berangkat ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang sifatnya wajib dilakukan bagi umat Islam yang sudah mampu. Tentu untuk menjalankan ibadah ini dibutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga sebagian besar masyarakat akan menabung terlebih dahulu

untuk mengumpulkan dananya.

Salah satu produk perbankan syariah yang dapat digunakan adalah Tabungan Haji Syariah. Akad yang digunakan dalam Tabungan Haji Syariah di antaranya adalah akad *mudharabah mutlagah* dan akad wadiah. Pengertian akad *mudharabah mutlagah* adalah partisipasi modal dengan berbagi hasil dan berbagi risiko untuk investasi secara umum. Akad wadiah adalah simpanan yang dijamin keamanan dalam pengembaliannya, tetapi tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan.

Beberapa bank pun memberikan insentif dan manfaat yang dapat dinikmati nasabah dengan menggunakan Tabungan Haji Syariah seperti syarat setoran awal yang ringan dan setoran bulanan disesuaikan dengan kemampuan bayar nasabah. Produk tersebut juga telah memiliki sistem yang sudah terkoordinasi secara daring dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Kementerian Agama yang berada dalam satu provinsi dengan domisili nasabah.

Selain itu, produk ini juga tidak membebankan biaya administrasi kepada nasabah. Bahkan, beberapa perbankan syariah telah menyertakan asuransi jiwa bagi nasabah Tabungan Haji Syariah. Dengan menggunakan Tabungan Haji Syariah, maka nasabah yang juga menjadi calon jemaah haji akan mampu mengumpulkan dana untuk beribadah secara disiplin dan teratur.

2. Membayar sedekah dan zakat

Membayar sedekah dan zakat tidak hanya menjadi perintah agama, tetapi juga sebagai tanda syukur atas segala berkah yang

INVESTASI

TEUKU MAULANA ARDIANSYAH
Otoritas Jasa Keuangan

Penggunaan Produk dan Layanan Keuangan Syariah



Sumber: OJK

INFO GRAFIS: NINGSUWATI

diberikan Yang Maha Kuasa. Dengan menggunakan layanan keuangan digital, pembayaran sedekah dan zakat dilakukan dengan lebih mudah. Pembayaran zakat dan sedekah tersebut dapat dilakukan melalui *m-banking*, anjungan tunai mandiri, atau QRIS.

Beberapa perbankan syariah bahkan sudah menyediakan fitur perhitungan nisab agar memudahkan nasabah untuk menunaikan zakat sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, perbankan syariah juga telah bekerja sama dengan lembaga resmi penyalur zakat dan donasi

sehingga pengelolannya menjadi lebih amanah.

3. Memanfaatkan pendanaan syariah untuk usaha/bisnis

Pengusaha dapat menggunakan produk dan layanan perbankan syariah sebagai sumber pendanaan untuk mengembangkan usahanya, misalnya dengan mendapatkan pendanaan dari perusahaan pembiayaan syariah. Perusahaan pembiayaan syariah menerapkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) atau jual beli dengan penambahan margin/nilai tertentu (*murabahah*) yang disepakati kedua belah pihak.

4. Investasi di instrumen keuangan syariah

Anda juga dapat menggunakan produk dan layanan keuangan syariah untuk berinvestasi. Salah satu instrumen investasi di pasar modal yang berbasis syariah adalah sukuk, saham syariah, dan reksa dana syariah.

Sukuk adalah efek berbentuk sekuritisasi aset yang memenuhi prinsip syariah di pasar modal. Pada umumnya, bentuknya berupa surat berharga atau obligasi yang dikeluarkan pemerintah atau korporat. Saham syariah merupakan efek berupa saham yang ditawarkan di pasar modal dan sesuai dengan prinsip syariah. Untuk mengecek produk pasar modal syariah, kita dapat melakukan pengecekan pada Daftar Efek Syariah yang telah dirilis oleh OJK. Reksa dana syariah merupakan wadah investasi kolektif yang dikelola oleh manajer investasi menurut prinsip syariah. Dana kelolaannya hanya dapat diinvestasikan ke berbagai efek keuangan syariah seperti saham syariah, sukuk, atau instrumen syariah lainnya.

Demikian beberapa penggunaan produk dan layanan keuangan syariah yang dapat diterapkan untuk kehidupan yang lebih berkah. Anda dapat mengakses tips keuangan lainnya melalui situs web resmi OJK di www.ojk.go.id, kontak OJK di 157, Whatsapp 081157157157, dan seluruh media sosial resmi OJK.

Anda juga dapat menanamkan pemahaman tentang tips berinvestasi dan produk/layanan keuangan dengan mengakses media pembelajaran yang disediakan OJK melalui www.lms.ojk.go.id.

Judul	Penuhi Aturan Permodalan Aksi Merger & Akuisisi Bakal Dongkrak Industri Asuransi
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

Penuhi Aturan Permodalan Aksi Merger & Akuisisi Bakal Dongkrak Industri Asuransi

AKSI merger dan akuisisi perusahaan asuransi diyakini akan menciptakan industri dengan permodalan yang kuat, sehingga turut menopang perekonomian Tanah Air.

Praktisi manajemen risiko yang juga Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi) Wahyudin Rahman mengatakan, merger dan akuisisi merupakan salah satu strategi bisnis yang ditempuh perusahaan asuransi untuk mengembangkan kapasitasnya.

Sebagai informasi, pada akhir tahun lalu, terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dalam aturan tersebut, ditetapkan modal disetor bagi perusahaan asuransi yang baru berdiri minimal Rp 1 triliun dan reasuransi minimal Rp 2 triliun.

Selain itu, perusahaan asuransi yang sudah berdiri juga harus meningkatkan modal minimumnya secara bertahap untuk memenuhi aturan paling lambat 31 Desember 2026, yakni asuransi minimal Rp 250 miliar, reasuransi Rp 500 miliar, asuransi syariah minimal Rp 100 miliar dan reasuransi syariah minimal Rp 200 miliar.

Wahyudin menilai, aturan itu bisa mendorong terjadinya aksi merger dan akuisisi untuk pemenuhan modal.

Jika aksi merger dan akuisisi dilakukan oleh beberapa perusahaan skala besar atau kecil tetapi dalam jumlah banyak, dia yakin industri akan semakin sehat dan kuat.

"Hal ini akan tercipta permodalan dan skala ekonomi yang besar," terangnya.

Tak hanya itu, dalam POJK 23/2023 juga mengatur pengelompokan kelas perusahaan asuransi berdasarkan modalnya, yakni Kelompok Perusahaan Perasuransian berdasarkan Ekuitas (KPPE) I dan II, dengan batas waktu 31 Desember 2028.

Ketentuan permodalan yang harus dipenuhi tahun 2026 dan 2028, akan menjadi titik kebangkitan industri perasuransian untuk mampu berdaya saing *go global*.

Wahyudin mengungkapkan, salah satu aksi akuisisi yang menjadi perhatian beberapa waktu terakhir, adalah PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang akan mengambil alih 70 persen saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth), yang merupakan anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saat ini saham Mandiri Inhealth masih dimiliki oleh tiga pihak, yakni Bank Mandiri sebanyak 80 persen, PT Kimia Farma Tbk sebanyak 10 persen dan Indonesia Financial Group (IFG) sebanyak 10 persen.

Setelah akuisisi, kata dia, IFG Life akan memiliki 80 persen saham Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri akan memegang 20 persen sisanya.

Wahyudin menegaskan, akuisisi Mandiri Inhealth secara umum akan menunjang profitabilitas IFG Life. Sebab, kinerja Mandiri Inhealth positif beberapa tahun terakhir.

"IFG Life juga dapat menjadi *leading* asuransi kesehatan komersial dan kolaborasi antar BUMN," tutupnya. ■ IMA

Judul	Kejagung Sita 687 Juta Lembar Saham
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kejagung Sita Aset Tersangka Jiwasraya dan ASABRI
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

| KASUS JIWASRAYA |

Kejagung Sita 687 Juta Lembar Saham

Kejaksanaan Agung (Kejagung) menyita 687 juta saham milik PT Jasa Penunjang Tambang dalam perkara PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri.

Kapuspenkum Kejagung, Ketut Sumedana menyampaikan sita eksekusi itu dilakukan pada Rabu (27/3) oleh Jaksa Eksekutor Kejari Jaktim dan tim pengendalian eksekusi UHLBEE.

“Berupa satu paket saham sebanyak 687 juta lembar saham milik PT Jasa Penunjang Tambang dalam perkara PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri,” ujarnya dalam keterangan, Jumat (29/3).

Ketut menambahkan, paket saham ini merupakan hasil pengembalian barang

bukti dalam kasus korupsi PT Asabri atas nama terpidana Heru Hidayat.

Aset yang disita merupakan hasil pelacakan Tim Pengendalian Eksekusi Direktorat UHLBE pada 20 Februari-24 Februari 2024 di Kabupaten Luwu Timur.

Penyitaan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan eksekusi Putusan Pengadilan Tipikor Nomor: 50/Pid.Sus-TPK/2021/PN.Jkt. Pst tanggal 18 Januari 2022 tentang Tim Inventarisasi dan Optimalisasi Barang Rampasan serta Barang Sita Eksekusi terkait perkara PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri.

“Atas sita eksekusi terhadap saham dan ketiga IUP tersebut, Jaksa Eksekutor pada Kejaksaan Negeri Jakarta Timur akan segera

menyerahkan kepada Badan Pemulihan Aset Kejaksaan Agung,” pungkasnya.

Eksekusi aset ini dilakukan untuk pemulihan kerugian keuangan negara atas nama terpidana Heru Hidayat sebesar Rp12,64 triliun dalam tindak pidana PT Asabri (Persero).

Adapun, aset itu teregister dalam akta notaris pada pernyataan pemegang saham PT Tiga Samudra Perkasa Nomor: 163 tanggal 26 Desember 2019, yang dibuat di Kantor Notaris Benediktus Andy Widyanto di Tangerang Selatan dan IUP atas nama PT Tiga Samudra Perkasa, PT Mahkota Nikel Indonesia dan PT Tiga Samudera Nikel di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

(Anshary Madya Sukma)

Judul	IFG Fokus Lanjutkan Perbaikan dan Transformasi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Strategi Bisnis Sejumlah BUMN Asuransi
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

IFG Fokus Lanjutkan Perbaikan dan Transformasi

JAKARTA, ID – Indonesia Financial Group (IFG) tengah fokus melanjutkan perbaikan dan transformasi sebagai Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi. Upaya ini dalam rangka memastikan setiap anggota holding mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Oleh **Prisma Ardianto**

Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina Dwidya Sishta menyampaikan, di perjalanan usia yang menginjak 4 tahun, IFG mencatatkan sejumlah pencapaian dan terus melakukan transformasi, baik melalui perbaikan, penguatan, dan mendorong hadirnya inovasi baru dalam memperkuat posisi sebagai konglomerat keuangan di Indonesia.

Beberapa pencapaian IFG, antara lain menyelesaikan mandat untuk program restrukturisasi Jiwasraya pada akhir tahun lalu dan mendorong restrukturisasi Jasindo hingga menghasilkan perubahan yang signifikan dengan posisi RBC perusahaan tersebut di atas ketentuan OJK.

Di sisi lain, perbaikan dan transformasi yang terus berlanjut akan fokus pada beberapa



Oktarina Dwidya Sishta

hal, di antaranya mendorong anggota holding memperkuat pencadangan. Selain itu, IFG juga melanjutkan perbaikan model bisnis dan proses seperti sentralisasi underwriting dan implementasi PSAK 117.

Lebih jauh, IFG mendorong

anggota holding melakukan penguatan dan implementasi Risk Culture & Risk Management, optimalisasi sumber daya, yang di antaranya menyangkut pengelolaan investasi, IT, SDM, pengadaan, dan penguatan tata kelola. Pada gilirannya, sederet inisiatif itu diharapkan berlabuh pada entitas yang transparan, prudent, dan kinerja yang berkelanjutan.

"Sebagai konglomerat keuangan di IKNB dengan 16 anggota holding, di tahun ke-4 ini dan ke depannya, kami optimis dapat terus berkontribusi menjalankan transformasi serta kemajuan dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat Indonesia dan menjadi market leader di IKNB, khususnya bidang asuransi, penjaminan dan investasi di Indonesia," ujar Sishta dalam acara Buka Pusa IFG bersama sejumlah media di Hotel Alila, Jakarta, Kamis (28/3/24).

Pemimpin Pasar

IFG punya aspirasi untuk menjadi pemimpin pasar (market leader). Dalam hal ini, Sishta mengatakan, IFG bertekad menjadi pemimpin pasar nomor satu untuk lini bisnis non life dan asuransi umum, serta asset management.

Hal tersebut didukung oleh ekosistem IFG yang memungkinkan adanya sinergi yang dapat saling memperkuat. Di samping itu, inisiatif dan inovasi baru dalam memberikan solusi dan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat juga jadi keunggulan lainnya.

Inisiatif dan inovasi tersebut, kata dia, antara lain pengembangan skema baru virtual joint venture, yaitu kerja sama bancassurance yang memperhatikan keseimbangan antara kepentingan nasabah, bank, dan IFG Life. Lalu ada fokus pada core competence di ekosistem BUMN seperti yang dilakukan Jasindo.



Judul	Gatot Haryadi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Strategi Bisnis Sejumlah BUMN Asuransi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

Unitlink memiliki pasar sendiri dan IFG lebih menginginkan produk berbasis proteksi.

Gatot Haryadi, Head of Corporate Secretariat IFG Life

Judul	Laba MSIG Life Anjlok 64%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	neutral

Laba MSIG Life Anjlok 64%

JAKARTA. PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk membukukan penurunan laba bersih di sepanjang tahun lalu. Emiten yang sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ini, mencetak laba bersih sebesar Rp 126,49 miliar, menurun 64,55% secara tahunan dari periode sama tahun 2022 sebesar Rp 367,77 miliar.

Penurunan laba bersih tersebut bermula dari total pendapatan MSIG Life yang cenderung menurun, 0,85% secara tahunan, menjadi Rp 3,49 triliun. Pendapatan bruto emiten berkode saham LIFE ini, sejatinya masih naik tipis 3,44% secara tahunan menjadi Rp 2,7 triliun. Hasil investasi LIFE di sepanjang tahun 2023 lalu juga meningkat 7,01% menjadi Rp 818,65 miliar. Namun pendapatan lain-lain MSIG Life anjlok 67,73% secara tahunan.

Selain itu, total beban yang harus ditanggung oleh LIFE juga naik 6,47% menjadi Rp 3,29 triliun di tahun 2023. Efeknya, laba sebelum pajak penghasilan MSIG turun 64,55% secara tahunan menjadi Rp 127,5 miliar.

Avanty Nurdiana

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan
Nama Media	Kontan Tabloid
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Pg19
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	neutral

Pajak

Klaim Asuransi Kesehatan




Agus Susanto Lihin dan Hendra Wijana
Praktisi Pajak

PERTANYAAN:

Saya ingin bertanya terkait klaim asuransi kesehatan (rumah sakit) secara re-insurance, apakah tetap harus dilaporkan di SPT Tahunan PPh?

Jika klaim asuransi itu ditransfer ke rekening bank, apakah termasuk kategori penghasilan yang bukan objek pajak? Dan bagaimana pelaporan di SPT Tahunan?

**Berry,
Jakarta**

JAWABAN:

TERIMA KASIH. Sebelum menjawab pertanyaan Pak Berry, ada baiknya saya jelaskan terlebih dulu definisi dari penghasilan menurut ketentuan perpajakan. Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan WP yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun seperti dalam bentuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya seperti hadiah, royalti, laba usaha, dan lain sebagainya.

Pada prinsipnya Penghasilan sebagaimana definisi di atas dilihat dari sisi pemajakannya dapat dikategorikan dalam 2 kelompok yaitu merupakan objek pajak yang terutang Pajak Penghasilan dan yang bukan objek pajak. Adapun penguasaan tarif pajaknya dapat menggunakan tarif umum (tarif Pasal 17 UU PPh) ini yang disebut penghasilan yang bersifat tidak final dan tarif final dimana dikenakan atas penghasilan yang bersifat final.

Ketentuan perpajakan terkait penghasilan yang bukan objek pajak ini diatur berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Undang-Undang Pajak Penghasilan. Contohnya dalam bentuk harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat seperti ayah dan anak dan/atau sehalaknya sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan, warisan, pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna dan asuransi beasiswa.

Merujuk ketentuan dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf e UU HPP menyebutkan bahwa pembayaran dari perusahaan asuransi karena kecelakaan, sakit, atau karena meninggalnya orang yang tertanggung, dan pembayaran asuransi beasiswa, bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Selanjutnya, pada penjelasan Pasal 4 ayat (3) huruf e UU HPP dijelaskan bahwa penggantian atau simpanan yang diterima oleh orang pribadi dari perusahaan asuransi sehubungan dengan polis asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa, bukan merupakan objek pajak.

Hal ini selaras dengan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (1) huruf d, yaitu bahwa premi asuransi yang dibayar oleh Wajib Pajak orang pribadi untuk kepentingan dirinya tidak boleh dikurangkan dalam penghitungan Penghasilan Kena Pajak.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pembayaran atau simpanan dari perusahaan asuransi yang diterima oleh orang pribadi bukan merupakan objek Pajak Penghasilan.

Polis asuransi yang dimaksud hanya terkait dengan polis asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa.

Terkait pelaporan ke dalam SPT Tahunan PPh atas penggantian atau klaim dari perusahaan asuransi kesehatan yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi, dilaporkan pada kolom penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.

Apabila Bapak melaporkan SPT Tahunan PPh menggunakan formulir SPT Tahunan 1770 maka dilaporkan di kolom 1770 III Bagian B angka 4 di Penghasilan Yang Tidak Termasuk Objek Pajak diisi di kolom Klaim Asuransi Kesehatan.

Demikian penjelasan dari kami, semoga bermanfaat untuk Bapak. ♦

Kirimkan pertanyaan untuk rubrik Konsultasi Pajak ke alamat e-mail: agus@ab-konsultama.com (sertakan data diri)

Judul	IMBAL HASIL HANYA PEMANIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg17
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive

Judul	Kejaksanaan Sita 687 Juta Lembar Saham dari Terpidana Heru Hidayat
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kejagung Sita Aset Tersangka Jiwasraya dan ASABRI
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	01/04/2024
Sentimen	positive



Judul	Penelitian Prudential: 68 Persen Masyarakat Indonesia Pertimbangkan Miliki Asuransi
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	Hasil Riset Konsumen Prudential
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/regional/read/5562649/penelitian-prudential-68-persen-masyarakat-indonesia-pertimbangkan-miliki-asuransi
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

Penelitian Prudential: 68 Persen Masyarakat Indonesia Pertimbangkan Miliki Asuransi

Di Indonesia, sekitar 68 persen responden menyatakan mereka mempertimbangkan memiliki proteksi untuk melindungi diri dan keluarga dari risiko kesehatan dan pendapatan.



Novia Hartina

Dipublikasikan 30 Mar 2024, 11:20 WIB



19



Prudential Indonesia. (Liputan6.com/ist)

Liputan6.com, Jakarta - Penelitian terbaru dari Prudential yang diterbitkan akhir 2023, menunjukkan kesadaran tinggi masyarakat lima negara Asia, termasuk Indonesia, mengenai pentingnya menabung untuk dana darurat dan menciptakan jaring pengaman

Judul	Holding Perluas Bisnis IFG Life, Salah Satunya Bakal Caplok Mandiri Inhealth
Nama Media	voi.id
Newstrend	Perkembangan Akuisisi Mandiri Inhealth oleh IFG Life
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/369708/holding-perluas-bisnis-ifg-life-salah-satunya-bakal-caplok-mandiri-inhealth
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

Holding Perluas Bisnis IFG Life, Salah Satunya Bakal Caplok Mandiri Inhealth

30 Maret 2024, 09:32 | Tim Redaksi

糖尿病治し方
1分速攻で

ついに判明、糖尿病の本当の原因

ついに判明した、糖尿病の本当の原因と、たった1分で血糖値を下げて自力で糖尿病治す方法とは？

アス力鍼灸治療院株式会社DVD

開く >



Foto: Dok Antara

Bagikan:



JAKARTA - Holding BUMN asuransi, penjaminan dan investasi, Indonesia Financial Group (IFG) memperluas bisnis IFG Life agar dapat menjadi perusahaan asuransi jiwa terbesar, salah satunya dengan mengakuisisi Mandiri Inhealth.

TAG TERPOPULER

#ikgu

Judul	Strategi Generali Kanal Distribusi Topang Premi pada 2024
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Generali
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240330/215/1753915/strategi-generalikanal-distribusi-topang-premi-pada-2024
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

Strategi Generali, Intip Kanal Distribusi Topang Premi pada 2024

Generali menyebut akan memaksimalkan semua kanal distribusi bersamaan dengan inovasi dan strategi yang akan terus bergerak sesuai dengan kebutuhan pasar.

Rika Anggraeni - Bisnis.com
Sabtu, 30 Maret 2024 | 16:06

Share      



Pegawai beraktivitas di kantor cabang Generali Indonesia, Jakarta, Selasa (5/3/2024). *Bisnis/Himawan L. Nugraha*

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) optimistis semua kanal distribusi perusahaan, baik keagenan, partnership, corporate solution, maupun direct channel akan memberikan kontribusi optimal bagi perolehan premi perusahaan sepanjang 2024.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan bahwa perusahaan akan memaksimalkan semua kanal distribusi bersamaan dengan inovasi dan strategi yang akan terus bergerak sesuai dengan kebutuhan pasar dan sesuai dengan segmennya masing-masing.

Judul	Agar Tetap Sustain, IFG Life Fokus pada 3 Hal Ini
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	Strategi Bisnis IFG Life
Halaman/URL	https://www.investortrust.id/news/agar-tetap-sustain-ifg-life-fokus-pada-3-hal-ini
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive

Agar Tetap Sustain, IFG Life Fokus pada 3 Hal Ini

Reporter: Bagus Kasanjanu
Editor: Nurjoni



Corporate Secretary PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), Gatot Haryadi. Foto: Investortrust/Bagus Kasanjanu.

JAKARTA, investortrust.id – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) akan fokus pada tiga hal di tahun ini untuk mendorong bisnis perusahaan agar tetap *sustain*.

"Ke depan bagaimana IFG Life bisa *sustainable*. Fokus kita ke pengembangan bisnis, kita kan perusahaan asuransi jiwa BUMN jadi kita punya *captive market* yaitu BUMN itu sendiri," ujar Corporate Secretary PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), Gatot Haryadi, di Jakarta, Kamis (28/3/2024).

Fokus pertama, lanjut Gatot, IFG Life akan lebih banyak menggarap *market* BUMN. Beberapa jenis produk telah dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, khususnya di segmen korporasi seperti produk Employee Benefit dan asuransi kesehatan.

Judul	Klaim Asuransi Penyakit Kritis AIA Naik hingga 75% di Tahun 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/klaim-asuransi-penyakit-kritis-aia-naik-hingga-75-di-tahun-2023
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	neutral

Klaim Asuransi Penyakit Kritis AIA Naik hingga 75% di Tahun 2023

Sabtu, 30 Maret 2024 / 11:04 WIB



ILLUSTRASI, Terjadi lonjakan klaim penyakit kritis di AIA hingga 75% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan 2022.

Reporter: Aldehead Marinda | Editor: Wahyu T.Rahmawati

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Penyakit kritis di Indonesia dari ke tahun ke tahun jadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. PT AIA Financial (AIA), salah satu perusahaan asuransi jiwa yang juga menyediakan proteksi akan penyakit kritis menyebut bahwa klaim penyakit kritis di AIA juga mengalami lonjakan setiap tahun.

Head of Corporate Communication AIA, Lia Merdekawaty menyebut, terjadi lonjakan klaim penyakit kritis di AIA hingga 75% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan 2022.

Judul	Iklan - Laporan Keuangan PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	30/03/2024
Sentimen	positive



asuransi

JMA SYARIAH

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2023 dan 2022

PAHAMI & MILIKI

ASURANSI SYARIAH

Laporan Profit Keuangan Asuransi Syariah (Syariah)			Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabung (Syariah)			LAPORAN PROFIT & RUGI (Syariah)			REKAPITULASI LARAS TABUNG SYARIAH (Syariah)		
Unitas			Unitas			Unitas			Unitas		
(Miliar Rupiah)			(Miliar Rupiah)			(Miliar Rupiah)			(Miliar Rupiah)		
2023	2022		2023	2022		2023	2022		2023	2022	
PENDAPATAN ASURANSI											
Pendapatan kontribusi											
Bayan premi asuransi											
Pendapatan investasi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											
Pendapatan asuransi											

Judul Iklan - LAPORAN KEUANGAN PT VICTORIA ALIFE INDONESIA.XXI

Nama Media Ekonomi Neraca

Newstrend Laporan Keuangan Victoria Life

Halaman/URL Pg6

Tanggal Berita 01/04/2024

Sentimen positive

PT VICTORIA ALIFE INDONESIA

Grafis BPP Lantai 3A
Jl. Geger Surobo Kiri 23, Jakarta 12930
Telp. 021-60992030 / Fax 021-60992921

victoria life
Bring Value to Life

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN	ASET	Bulan Desember Tahun 2023	Bulan Desember Tahun 2022	LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	URAIAN	Bulan Desember Tahun 2023	Bulan Desember Tahun 2022	INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN	URAIAN	Bulan Desember Tahun 2023	Bulan Desember Tahun 2022									
(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)												
LIABILITAS DAN EKUITAS				PENYERTAAN				PENEMULAN TINGKAT SOLVABILITAS												
1. ASET LANCAR				1. PENDAFTARAN				1. Tingkat Solvabilitas												
1.1. Deposito Berjangka	4.000	1.100		1.1. Premi Premi	19.639	917.305		a. Total Tingkat Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.2. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.2. Premi Premi	(910)	(923)		b. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.3. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.3. Premi Premi	(3.761)	(1.039)		c. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.4. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.4. Premi Premi	11.026	219.154		d. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.5. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.5. Premi Premi	12.475	22.024		e. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.6. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.6. Premi Premi	635	1.195		f. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.7. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.7. Premi Premi	21.143	252.413		g. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.8. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.8. Premi Premi				h. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.9. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.9. Premi Premi				i. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.10. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.10. Premi Premi				j. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.11. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.11. Premi Premi				k. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.12. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.12. Premi Premi				l. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.13. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.13. Premi Premi				m. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.14. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.14. Premi Premi				n. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.15. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.15. Premi Premi				o. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.16. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.16. Premi Premi				p. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.17. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.17. Premi Premi				q. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.18. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.18. Premi Premi				r. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.19. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.19. Premi Premi				s. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.20. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.20. Premi Premi				t. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.21. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.21. Premi Premi				u. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.22. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.22. Premi Premi				v. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.23. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.23. Premi Premi				w. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.24. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.24. Premi Premi				x. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.25. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.25. Premi Premi				y. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.26. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.26. Premi Premi				z. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.27. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.27. Premi Premi				aa. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.28. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.28. Premi Premi				ab. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.29. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.29. Premi Premi				ac. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.30. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.30. Premi Premi				ad. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.31. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.31. Premi Premi				ae. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.32. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.32. Premi Premi				af. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.33. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.33. Premi Premi				ag. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.34. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.34. Premi Premi				ah. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.35. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.35. Premi Premi				ai. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.36. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.36. Premi Premi				aj. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.37. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.37. Premi Premi				ak. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.38. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.38. Premi Premi				al. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.39. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.39. Premi Premi				am. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.40. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.40. Premi Premi				an. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.41. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.41. Premi Premi				ao. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.42. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.42. Premi Premi				ap. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.43. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.43. Premi Premi				aq. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.44. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.44. Premi Premi				ar. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.45. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.45. Premi Premi				as. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.46. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.46. Premi Premi				at. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.47. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.47. Premi Premi				au. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.48. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.48. Premi Premi				av. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.49. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.49. Premi Premi				aw. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.50. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.50. Premi Premi				ax. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.51. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.51. Premi Premi				ay. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.52. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.52. Premi Premi				az. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.53. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.53. Premi Premi				ba. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.54. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.54. Premi Premi				bb. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.55. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.55. Premi Premi				bc. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.56. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.56. Premi Premi				bd. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.57. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.57. Premi Premi				be. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.58. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.58. Premi Premi				bf. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.59. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.59. Premi Premi				bg. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.60. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.60. Premi Premi				bh. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.61. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.61. Premi Premi				bi. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.62. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.62. Premi Premi				bj. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.63. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.63. Premi Premi				bk. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.64. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.64. Premi Premi				bl. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.65. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.65. Premi Premi				bm. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.66. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.66. Premi Premi				bn. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.67. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.67. Premi Premi				bo. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.68. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.68. Premi Premi				bp. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.69. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.69. Premi Premi				bq. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.70. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.70. Premi Premi				br. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.71. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.71. Premi Premi				bs. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.72. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.72. Premi Premi				bt. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.73. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.73. Premi Premi				bu. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.74. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.74. Premi Premi				bv. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.75. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.75. Premi Premi				bw. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.76. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.76. Premi Premi				bx. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.77. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.77. Premi Premi				by. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.78. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.78. Premi Premi				bz. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.79. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.79. Premi Premi				ca. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.80. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.80. Premi Premi				cb. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.81. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.81. Premi Premi				cc. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.82. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.82. Premi Premi				cd. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.83. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.83. Premi Premi				ce. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.84. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.84. Premi Premi				cf. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.85. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.85. Premi Premi				cg. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.86. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.86. Premi Premi				ch. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.87. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.87. Premi Premi				ci. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.88. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.88. Premi Premi				cj. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.89. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.89. Premi Premi				ck. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.90. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.90. Premi Premi				cl. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.91. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.91. Premi Premi				cm. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.92. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.92. Premi Premi				cn. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.93. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.93. Premi Premi				co. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.94. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.94. Premi Premi				cp. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.95. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.95. Premi Premi				cq. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.96. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.96. Premi Premi				cr. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.97. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.97. Premi Premi				cs. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.98. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.98. Premi Premi				ct. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.99. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.99. Premi Premi				cu. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.100. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.100. Premi Premi				cv. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.101. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.101. Premi Premi				cw. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.102. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.102. Premi Premi				cx. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.103. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.103. Premi Premi				cy. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.104. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.104. Premi Premi				cz. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.105. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.105. Premi Premi				ca. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.106. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239		1.106. Premi Premi				cb. Total Solvabilitas	100,0%	100,0%										
1.107. Ganti rugi Deposito	10.110	10.239																		